



Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Setelah 4 tahun perlambatan pertumbuhan di Indonesia, kebijakan direformasi untuk memperbaiki iklim investasi guna memacu perbaikan ekonomi pada tahun sekarang dan selanjutnya.

Reformasi atas subsidi bahan bakar telah melonggarkan dana masyarakat yang signifikan bagi sosial dan fisik infrastruktur. Inflasi telah terlihat mengsubsidi ke tingkat moderat melalui periode ramalan, dan defisit neraca pembayaran menyempit. Pusat tantangan bagi pemeliharaan momentum reformasi, menyokong pendapatan pemerintah, serta mengembangkan pabrikan yang berorientasi ekspor.

Export barang dan jasa merupakan 24 persen dari ekonomi Indonesia dan tahun lalu memperlihatkan pertumbuhan terendah pada 1 persen dari 5,3% di tahun 2013.

Investasi, berkontribusi 33 persen dari ekonomi, dan pengeluaran rumah tangga berkontribusi 56 persen, yang juga turun jauh dari tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 5,1 persen dan 4,1 persen.

Economic and Banking Industry Condition

After 4 years of decelerating growth in Indonesia, policy reforms have been made to improve the investment climate, in hopes of spurring economic recovery in this year and the next.

Reform to the fuel subsidy has already freed up sizable amounts of public funds to be allocated to developing the social and physical infrastructure. Inflation has been seen to subside to moderate rates through the forecast period, and the current account deficit has narrowed. The main challenges revolve on maintaining reform momentum, bolstering government revenue, and developing export-oriented manufacturing.

The export of goods and services make up 24 percent of Indonesia's economy and the lowest growth in last year posted a one percent growth from 5.3% in 2013.

Investments, which contributed 33 percent of the economy, and household spending, which contributed 56 percent, also fell behind their respective growth figures at 5.1 percent and 4.1 percent respectively.

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), ekonomi terbesar untuk Asia Tenggara dapat dilihat dari ekspansi Produk Domestik Bruto (PDB) ditahun 2014 sebesar 5,02 persen, menjadi 663 juta US Dollar, dibandingkan dengan 5,58 persen ditahun 2013.

Pertumbuhan ini merupakan ekspansi terlemah sejak kejadian krisis keuangan di tahun 2009 dimana pertumbuhan ekonomi saat itu hanya sebesar 4,6 persen. Pada kuartal keempat pertumbuhan tumbuh lebih baik dari yang diramalkan sebesar 5,01 persen dari tahun sebelumnya, tetapi akhirnya berkontraksi sebesar 2,6 persen dari kuartal ketiga.

Bank Indonesia mempertahankan acuan tingkat suku bunga tetap pada 7,5 persen sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan pemotongan bulan sebelumnya, dapat dikatakan sudut pandang kebijakan saat ini adalah konsisten dengan mengiring inflasi kepada target dan pengawasan gap neraca pembayaran. Fasilitas kredit dan tingkat fasilitas deposito tidak mengalami perubahan tetap masing-masing berada di 8,0 persen dan 5,5 persen.

Keputusan telah sesuai dengan usaha berjalan untuk mempertahankan inflasi sesuai target berkisar 4+1% untuk tahun 2015 dan 2016, serta untuk mengawasi defisit neraca pembayaran pada tingkat yang lebih sehat yaitu pada kisaran PDB 2,5% - 3,0% untuk jangka waktu menengah. Sebagai konsekuensi, Bank Indonesia juga memperkuat ukuran untuk mempertahankan kestabilan Rupiah.

Ekspor kemungkinan terus akan mengalami penurunan, walaupun masih terlihat beberapa tanda-tanda kenaikan, dibalik penurunan harga komoditi dan melemahnya permintaan global. Di lain sisi, investasi kemungkinan akan mengalami sedikit pertumbuhan di kuartal pertama 2015, dan akan berlanjut meningkat di kuartal berikutnya sebagaimana meningkatnya pengeluaran pemerintah.

Melihat ke depan, untuk keseluruhan tahun 2015 pertumbuhan ekonomi dapat berada pada kisaran 5,4% - 5,8%, yang terutama dipicu oleh tingginya investasi sebagai hasil dari terealisasinya proyek-proyek infrastruktur dan perubahan iklim investasi, dan sebagai tambahan atas berlanjutnya konsumsi yang kuat serta peningkatan ekspor secara bertahap.

Di tengah melambatnya perekonomian Indonesia dibandingkan tahun sebelumnya, PT Bank Mizuho Indonesia tetap selalu berusaha memberikan kontribusi dalam hal memberikan pembiayaan dan jasa yang tepat dan sehat kepada korporasi di Indonesia.

According to data released by the Statistics Indonesia (BPS), Southeast Asia's largest economy saw its GDP expand from 5.02 percent in 2014, to USD663 million, compared with 5.58 percent in 2013.

This growth is the weakest expansion since the start of the financial crisis in 2009, when the economy grew just 4.6 percent. In the fourth quarter, the economy grew at a higher rate than forecast, at 5.01 percent, yet contracted again by 2.06 percent toward the third quarter.

Bank Indonesia kept its benchmark interest rate steady at 7.5 percent as expected following the previous month's cut. Thus it can be said that the current policy stance is consistent with bringing inflation to the targeted rate and controlling the current account gap. The lending facility and deposit facility rate also remained unchanged at 8.0 percent and 5.5 percent respectively.

This decision is in line with ongoing efforts to keep inflation within the target of 4+1% for 2015 and 2016, and to control current account deficits towards a healthier level at 2.5% - 3.0% of GDP in the medium term. Consequently, Bank Indonesia also strengthened measures to keep the Rupiah stable.

Exports may continue to decline, despite some indicators of them picking up, amidst declining commodity prices and lingering weak global demand. On the other front, investment may continue to grow slightly in the first quarter of 2015, and will continue to pick up in the following quarters as government spending rises.

Looking ahead, the full-year 2015 economic growth should be between 5.4% - 5.8%, mainly driven by higher investment as a result of the realized infrastructure projects and improved investment climate, in addition to the continued strong consumption and gradually improving exports.

Despite the slowdown of Indonesia's economy compared to the previous year, PT Bank Mizuho Indonesia always endeavors to contribute by providing appropriate and healthy financing and services to Indonesian corporations.

Kinerja PT Bank Mizuho Indonesia 2014

Dalam kesempatan ini, kami hendak melaporkan pencapaian PT Bank Mizuho Indonesia selama tahun 2014, sebagai berikut:

Aset Bank naik sebesar Rp 0,5 triliun atau naik sebesar 1,25% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan porsi kenaikan terbesar berasal dari kredit yang diberikan. Selama tahun 2014 kami memacu kredit untuk memenuhi pertumbuhan permintaan pembiayaan korporasi sebesar 8,3%.

Kinerja keuangan PT Bank Mizuho Indonesia meningkat di tahun 2014 dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 762 miliar atau lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 536 miliar.

PT Bank Mizuho Indonesia juga menunjukkan permodalan yang kuat dengan pencapaian rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM) (dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) sebesar 18,79% jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan OJK sebesar 9% sesuai profil risiko Bank.

Rasio profitabilitas yang dicapai PT Bank Mizuho pada tahun 2014 juga menunjukkan hasil yang baik dengan pencapaian rasio profitabilitas yaitu Net Interest Margin (NIM) sebesar 3,00%, Return on Equity (ROE) sebesar 12,70%, Return on Asset (ROA) sebesar 2,62%. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih PT Bank Mizuho Indonesia pada tahun 2014 sebesar 0,90% atau masih jauh dibawah batas maksimal yang ditetapkan OJK yaitu 5%. PT Bank Mizuho Indonesia telah menerapkan manajemen risiko kredit yang baik.

Volume *trade finance* serta volume transaksi *remittance* menunjukkan tren meningkat selama 2014 sebagai salah satu prestasi kami dalam menyediakan jasa *trade finance* dan jasa keuangan terbaik untuk nasabah korporasi.

Dalam hal likuiditas, dengan kondisi bahwa ekonomi Indonesia tidak menghadapi kekurangan likuiditas, serta dengan tantangan bagaimana menyalurkan likuiditas tersebut ke sektor bisnis keuangan produktif dan pengembangan ekonomi secara keseluruhan, Bank tetap berkeinginan untuk dapat meningkatkan pinjaman kepada para nasabah Bank. Hal ini didukung oleh posisi likuiditas bank yang kuat dengan adanya dukungan penuh dari Mizuho Bank, Ltd. sebagai pemegang saham terbesar Bank.

Kebijakan Strategi

Jumlah nasabah Mizuho yang merencanakan untuk mendirikan dan mengembangkan operasi bisnis di Indonesia diperkirakan akan meningkat terus, dan Mizuho akan bekerja lebih aktif untuk menyediakan bantuan dari segi keuangan kepada mereka.

PT Bank Mizuho Indonesia Performance 2014

We would like to take this opportunity to report the accomplishments of PT Bank Mizuho Indonesia in 2014 as follows:

The Bank's total assets slightly increased by Rp 0.5 trillion or 1.25% compared with the previous year, with the biggest portion of the increase coming from loans. In 2014 we increased our lending to meet growing demand for corporate financing amounting to 8.3%.

PT Bank Mizuho Indonesia's financial performance grew in 2014 with net income amounting Rp 762 billion, or higher than the previous period of Rp 536 billion.

PT Bank Mizuho Indonesia shown strong capital with the achievement of Capital Adequacy Ratio (CAR) (considering credit risk, market risk, and operational risk) at 18.79% which far above the minimum requirement set by OJK at 9% based on Bank's risk profile.

Profitability ratio achieved by PT Bank Indonesia on 2014 also shown good result with the achievement of Net Interest Margin (NIM) at 3.00%, Return on Equity (ROE) at 12.70%, and Return on Asset (ROA) at 2.62%. Non-Performing Loan (NPL) Ratio of PT Bank Mizuho Indonesia on 2014 achieved at 0.90% which is far below maximum requirement set by OJK at 5%. PT Bank Mizuho Indonesia have done a good Credit Risk Management.

The volume of trade finance as well as remittance transactions showed a rising trend during 2014, as one of our achievements in providing the best trade finance and financial services to our corporate customers.

In terms of liquidity, being aware of the condition that Indonesia's economy is not lacking in liquidity, and faced with the challenge on how to channel that liquidity to finance a productive financial business sector and economic development as a whole, the Bank nevertheless desires to increase the extension of loans to its customers. This is supported by the Bank's strong liquidity position and with full support from Mizuho Bank, Ltd., as our major shareholder.

Strategic Decision

The number of Mizuho customers that plan to establish and expand their business operations in Indonesia is projected to increase further, and Mizuho will work more actively to provide them with support on the finance side.

Jumlah nasabah Mizuho yang merencanakan untuk mendirikan dan mengembangkan operasi bisnis di Indonesia diperkirakan akan meningkat terus, dan Mizuho akan bekerja lebih aktif untuk menyediakan bantuan dari segi keuangan kepada mereka.

Sejak 2013, Mizuho dan PT Bank Mizuho Indonesia telah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama bisnis dengan BNI, dengan cakupan bidang yang luas termasuk perbankan komersial dan perbankan investasi.

Secara khusus, perjanjian ini mencakup: (1) menyajikan jasa pelayanan mata uang lokal, (2) memperkenalkan partner lokal dan nasabah lokal, (3) melakukan kerja sama dalam hubungan dengan pengembangan pasar obligasi lokal, dan (4) melakukan pertukaran informasi mengenai pasar keuangan lokal dan peraturan.

Tujuan ini sejalan dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank terkemuka dengan kualitas pelayanan tertinggi bagi para nasabahnya.

The number of Mizuho customers that plan to establish and expand their business operations in Indonesia is projected to increase further, and Mizuho will work more actively to provide them with support on the finance side.

Since 2013, Mizuho and PT Bank Mizuho Indonesia have signed a business cooperation agreement with BNI, covering a wide range of areas including commercial banking and investment banking.

Specifically, the agreement will cover: (1) offer local currency services, (2) introduce local partners and local customers, (3) cooperate in relation to development of local bond markets, and (4) exchange information regarding local financial markets and regulations.

This aim is in line with the Bank's vision and mission to become the leading bank that offers the highest quality services to its customers.

Apresiasi

Berbagai pencapaian dan keberhasilan yang telah kami raih selama 2014 tidak akan memperlambat kerja keras kami untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada tahun 2015.

Kepentingan semua *stakeholders* adalah prioritas utama bagi PT Bank Mizuho Indonesia. Kami berniat untuk menjadi yang terbaik dalam industri perbankan dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian dan praktik manajemen risiko yang kuat.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan komitmen saya untuk memperbaiki kinerja Bank dengan menjaga kualitas aset dan portofolio yang terbaik, serta menjaga rasio keuangan yang sehat.

Perkenankan saya, mewakili Dewan Direksi, untuk mengucapkan rasa terima kasih saya yang tulus untuk para konsumen, pemegang saham, karyawan, serta otoritas perbankan Indonesia atas dukungan mereka yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari Mizuho Financial Group, kami akan terus berusaha untuk menjadi bank terkemuka di Indonesia dengan menjalankan praktik kehati-hatian, mengimplementasi *Good Corporate Governance*, menyediakan layanan keuangan dengan kualitas tinggi serta mempertahankan kepuasan konsumen kami.

Jakarta, Mei / May 2015



Presiden Direktur / President Director

Appreciation

Our achievements and successes in 2014 will not deter us from exercising diligence, working towards achieving even better results in the year 2015.

The interests of all stakeholders are the main priorities of PT Bank Mizuho Indonesia. We aim to be the best in the industry without neglecting the principles of prudence and agile risk management practices.

I would like to take this opportunity to express my commitment to further improve the overall performance of the Bank by maintaining the best assets and portfolios quality, as well as sound financial ratios.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to extend my sincere gratitude to our customers, shareholders, employees, and the Indonesian Banking Authorities for their continuous support. As a part of Mizuho Financial Group, we will continue to endeavor to be the leading bank in Indonesia by promoting prudent banking practices, implementing *Good Corporate Governance*, providing high quality financial services and maintaining customer satisfaction.